

Inovasi Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Digital dalam Kurikulum Merdeka di SDS IT Nurul Yaqin

Innovation of Digital-Based Indonesian Language Learning Media in the Independent Curriculum at SDS IT Nurul Yaqin

Bambang Sumadyo^{1*}, Jatut Yoga Prameswari², Dewi Indah Susanti³

^{1,2,3}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Indraprasta PGRI

*email: bambang0910@gmail.com

ABSTRAK

Histori Artikel:

Diajukan:
04/12/2024

Diterima:
04/12/2024

Diterbitkan:
04/12/2024

Dapat dideskripsikan bahwa peran media belajar menjadikan materi dalam pembelajaran bahasa Indonesia lebih menarik dan menyenangkan serta adanya dukungan dalam program kurikulum merdeka terhadap guru dalam mengembangkan, menyusun, dan menyiapkan media belajar di kelas. Penelitian ini menggunakan studi pustaka, yang berarti mengumpulkan data berdasarkan buku, hasil laporan penelitian, jurnal, dan sumber bacaan lainnya yang relevan dengan subjek penelitian. Kurikulum merdeka menjawab terkait dengan pengembangan diri guru dalam menyiapkan dan menggunakan media belajar untuk mendukung kegiatan belajar di kelas. Di mana dengan pemilihan media belajar yang tepat akan memberikan dan menumbuhkan rasa senang dan tertarik dalam belajar. Ini pun berlaku pada pembelajaran bahasa Indonesia yang dianggap membosankan. Beragamnya media belajar yang ada dapat membantu guru dalam menyiapkan media belajar di kelas guna meningkatkan keberhasilan belajar di kelas. Kurikulum merdeka memberikan terobosan dan kemudahan bagi guru untuk mengembangkan diri melalui pemilihan media belajar di kelas khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia. Selain itu, guru dapat membuat dan menyiapkan media pembelajaran yang menarik dengan mengembangkan platform media pembelajaran yang tersedia baik secara daring maupun luring.

Kata kunci: Media Belajar; Bahasa Indonesia; Kurikulum Merdeka

ABSTRACT

The role of learning media can be described as making the material in Indonesian language learning more interesting and enjoyable and the support in the independent curriculum program for teachers in developing, compiling, and preparing learning media in the classroom. This research uses literature study, which means collecting data based on books, research reports, journals, and other reading sources relevant to the research subject. The independent curriculum answers related to teacher self-development in preparing and using learning media to support learning activities in the classroom. Where the selection of appropriate learning media will provide and foster a sense of pleasure and interest in learning. This also applies to Indonesian language learning which is considered boring. The variety of learning media available can help teachers in preparing learning media in the classroom to improve learning success in the classroom. The independent curriculum provides breakthroughs and facilities for teachers to develop themselves through the selection of learning media in the classroom, especially Indonesian language subjects. In addition, teachers can create and prepare interesting learning media by developing learning media platforms available both online and offline.

Keywords: Learning Media; Indonesian Language; Independent Curriculum

PENDAHULUAN

Dampak dari pandemi ini masih memberikan banyak terobosan baru bagi dunia pendidikan. Diantaranya, yaitu dalam media pembelajaran atau bahkan pada kebijakan

terkait dengan kurikulum pendidikan. Kurikulum di Indonesia kini telah mengalami perubahan yang signifikan. Di mana tujuan perubahan ini disesuaikan dengan kebutuhan para pelajar. Ketika meluncurkan kurikulum

Merdeka yang dilaksanakan melalui daring oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Mendikbudristek) Nadiem Makarim menyatakan bahwa Kurikulum Merdeka jauh lebih ringkas, mudah dipahami, dan lebih fleksibel dalam mendukung *learning loss recovery* akibat adanya pandemi Covid-19 (Nurhuda, 2023). Oleh karena itu, kurikulum memberikan peran yang sangat penting terhadap sistem pendidikan.

Artinya, kurikulum adalah aspek penting yang akan memengaruhi pembelajaran di seluruh mata pelajaran di sekolah. Hal ini pun termasuk pada pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah. Mata pelajaran bahasa Indonesia wajib dipelajari siswa di sekolah. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, siswa akan diberikan empat keterampilan berbahasa. Empat keterampilan ini akan menjadi bekal mereka saat berinteraksi sosial nantinya di masyarakat. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu dipahami bahwa bahasa Indonesia sangat penting untuk menguasai empat keterampilan yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Maka, dapat dikatakan bahwa kurikulum tidak akan dapat berdiri sendiri tanpa disertai dengan media belajar yang memadai. Pentingnya mengembangkan media belajar merupakan bentuk dari implementasi kurikulum itu sendiri dalam memfasilitasi kegiatan belajar siswa di kelas terutama dalam belajar bahasa Indonesia.

Selain itu pula, media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman konsep melalui media pembelajaran interaktif yang berbasis komputer yang dikembangkan melalui *macromedia flash 8* dan model pengembangan Borg dan Gall (Arda, Saehana, & Darsikin, 2015). Artinya, pengaruh media pembelajaran sangat penting dalam mendukung kegiatan pembelajaran. Hal ini pun dibuktikan oleh (Hanifah, Saputri, Yulisetiani, & Suwandi, 2024) SMP Tiga Bahasa Bina Widya Surakarta telah melakukan inovasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis digital, telah diterapkan melalui media pembelajaran, penggunaan bahan ajar, perangkat evaluasi pembelajaran, dan proses pembelajaran. Disajikan dalam bentuk digital dan diakses melalui website sekolah untuk bahan ajar siswa. Penggunaan media ajar berupa audiovisual

dengan memuat gambar, foto, video diakses melalui smart TV, ditayangkan melalui proyektor, atau diakses melalui gawai. Peserta didik di SMP Tiga Bahasa Bina Widya sepenuhnya dapat mengembangkan literasi digital mereka.

Dengan penelitian ini, peneliti mendeskripsikan peran media belajar dalam pembelajaran bahasa Indonesia agar lebih menarik dan menyenangkan serta dukungan kurikulum merdeka terhadap guru dalam mengembangkan, menyusun, dan menyiapkan media belajar di kelas. Di mana ini adalah lanjutan dari penelitian sebelumnya, bahwa penggunaan media belajar digital yang beragam sangat membantu siswa dan guru di SDIT Nurul Yaqin untuk melakukan pembelajaran terutama dalam pembelajaran daring. Media yang digunakan berbasis teknologi berupa *padlet, hyperdoc, live worksheets, dan mentimeter* (Prameswari & Susanti, 2021).

Hal tersebut didukung oleh penelitian dari (Maisarah, Lestari, & Sakulpimolrat, 2022) yang menunjukkan bahwa urgensi penggunaan bahasa Indonesia perlu disiapkan dan diterapkan, yaitu: kecakapan digital dibutuhkan siswa, ini dibuktikan dengan media berbasis digital terbukti mengurangi keterbatasan ruang, waktu, jarak dan menambah pembendaharan kata, serta berpengaruh bagi siswa; melakukan inovasi pada pengembangan media berbasis digital oleh guru merupakan urgensi dari pengembangan media ajar berbasis digital. Metode yang dapat digunakan, yaitu model ADDIE, Dick&Carey, 4D, dan Hannafin&Peck. Sangat direkomendasikan untuk para guru menggunakan salah satu dari model pengembangan media ajar berbasis digital

Dibuktikan dengan hasil penelitian bahwa hasil verifikasi media pembelajaran digital pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan game edukasi, yaitu verifikasi linguistik mencapai persentase 81,25% yang termasuk dalam kategori sangat efektif (Friska, Salahuddin, & Rosada, 2023). Di mana pentingnya media pembelajaran dalam menentukan keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Selain itu pula, (Syam, Olendo, & Putra, 2024) penelitian berkaitan dengan

implementasi P5 sebagai penguatan kontekstual yang berpusat pada peserta didik dan eksploratif merupakan bagian dari strategi dalam kurikulum merdeka. Ini merupakan bentuk penerapan kurikulum merdeka yang penting diterapkan bersama dengan penggunaan media belajar berbasis teknologi.

Untuk itu, sinergi antara kurikulum dan inovasi guru dalam mengembangkan media pembelajaran menjadi hal yang penting mengingat perkembangan digitalisasi yang semakin pesat dan maju sehingga perlu dilakukan penyesuaian agar pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah semakin menyenangkan dan memberikan dampak positif terhadap pembelajaran bahasa Indonesia. Maka, perlu dilakukan sebuah penelitian terkait dengan inovasi media pembelajaran bahasa Indonesia berbasis digital dalam kurikulum merdeka di SDS IT Nurul Yaqin agar tujuan pembelajaran bahasa Indonesia dan semakin menyenangkan karena adanya inovasi dalam penggunaan media pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Pada metode studi pustaka, data yang dikumpulkan dari buku, laporan penelitian, jurnal, dan sumber bacaan lainnya yang terkait dengan subjek penelitian digunakan sebagai bahan penelitian. Studi pustaka dipilih karena dapat memberikan data yang tentunya sudah teruji mengingat akan menggunakan hasil penelitian sebelumnya, data literatur sebelumnya yang telah terpublikasi, dan buku sebagai referensi. Dikatakan hal yang sama oleh Sarwono (dalam Azis, 2023) kegiatan yang memelajari berbagai buku referensi, literatur, dan laporan bentuk dari studi kepustakaan, yaitu memperoleh data dari penelitian sejenis dan landasan teori yang berkaitan dg masalah yg diteliti. Di sini peneliti akan mengumpulkan banyak data yang berkaitan dengan upaya peningkatan sikap positif terhadap bahasa Indonesia baik melalui referensi literatur, artikel jurnal, ataupun hasil penelitian sebelumnya yang sejenis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kurikulum dan media belajar adalah kesatuan yang tidak dapat dipisahkan untuk mendukung keberhasilan belajar. Di mana

media belajar memberikan ruang bagi guru untuk mengimplementasikan isi dari kurikulum. Keberhasilan dalam menyampaikan materi ajar pun bergantung pada media belajar yang digunakan.

Dalam kurikulum merdeka guru diberikan ruang untuk mengembangkan diri dalam menyiapkan bahan ajar, media belajar, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran di kelas. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Manulu, dkk. menyatakan dalam simpulan penelitiannya bahwa konsep dari Terbentuknya kebebasan dalam berpikir merupakan arti dari kurikulum merdeka belajar. Kebebasan berpikir ini dipengaruhi oleh peran pendidik. Hal ini berarti bahwa guru dapat dijadikan sebagai tolok ukur utama dalam mencapai keberhasilan pada pendidikan (Manalu, Sitohang, Heriwati, & Turnip, 2022). Hal ini berkaitan dengan kesiapan dan tersedianya sarana yang mendukung guru dalam menyiapkan media belajar dan materi ajar terutama dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Seperti kita ketahui tidak mudah dalam menyampaikan materi bahasa Indonesia di tengah asumsi siswa yang berpikir bahasa Indonesia itu menjenuhkan. Risdianto (Manalu et al., 2022) juga menyampaikan bahwa di era revolusi industri 4.0 memiliki tantangan berupa kemampuan untuk menunjang sebuah keterampilan dalam berpikir kreatif dan inovatif, rasa ingin tahu yang tinggi (kritis) dan memiliki *problem solving*, serta terampil dalam berkolaborasi dan berkomunikasi bagi siswa sehingga kehadiran kurikulum merdeka belajar dapat dijadikan sebuah jawaban yang tepat untuk menanggapi sebuah tantangan tersebut.

Ini artinya, kurikulum merdeka memberikan pembaruan dalam kegiatan belajar di kelas. Guru diberikan kebebasan untuk berpikir kreatif dan inovatif dalam menyiapkan media belajar dalam mata pelajaran bahasa Indonesia agar mata pelajaran tersebut lebih menarik dan menyenangkan. Para siswa di SD Negeri 019 Tanjung Sawit memiliki keinginan belajar yang rendah. Faktornya, yaitu media pembelajaran yang kurang variatif dan optimal (Agustin, Nurmawati, & Noviardila, 2021).

Menurut Praheto, dkk., kegiatan pembelajaran keterampilan berbahasa

Indonesia mengharuskan siswa bukan hanya memahami materi secara kognitif, tetapi juga menjadi terampil dalam berbahasa Indonesia. Oleh karena itu, penggunaan media interaktif sebagai media ajar sangat berperan memenuhi tujuan dari pembelajaran. (Praheto, Andayani, Rohmadi, & Wardani, 2017).

Beragamnya media belajar juga membuat siswa lebih terbuka dalam berpikir dan memecahkan masalah dalam pembelajaran, sesuai dengan kurikulum merdeka belajar. Selain, media multimedia interaktif yang digunakan sebagai pilihan media belajar, terdapat juga media belajar lain yang menarik. Data yang diperoleh melalui penelitian di SD Negeri 019 Tanjung Sawit (Agustin et al., 2021), maka, berdasarkan data yang diperoleh bahwa rasa perhatian belajar menggunakan media video interaktif animasi adalah sebesar 80% sehingga berdampak terhadap keterlibatan belajar, rasa senang, dan partisipatif siswa selama pembelajaran bahasa Indonesia dan media interaktif animasi memiliki berperan efektif.

Selain media video interaktif dan multimedia interaktif, terdapat pilihan lain yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Di SD Negeri 28 Dompu, bahwa dengan adanya media belajar gambar berseri pada kegiatan pembelajaran menulis karangan semangat siswa meningkat khususnya dalam hal menulis karena di sini siswa dapat mengembangkan gagasan, pendapat, ide dan imajinasi untuk bercerita (Hasan, 2022). Dapat digunakan pula media lain, yaitu media belajar pagape. Media pagape ini pun dinilai berhasil.

Guru menerapkan Kurikulum Merdeka pada pelajaran Bahasa Indonesia perlu memiliki keterampilan khusus. Mereka harus dapat mengembangkan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan siswa dan menggunakan teknologi informasi dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Guru perlu mengembangkan keterampilan siswa agar dapat berpikir responsif dan beradaptasi dengan perubahan.

SDIT Nurul Yaqin sendiri pun telah melakukan inovasi dalam media pembelajaran mereka dengan menggunakan media

pembelajaran berbasis digital, seperti *padlet*, *hyperdoc*, *live worksheets*, dan *mentimeter*.



Gambar 1. *Live worksheet*

Gambar 1 ini contoh *live worksheet* tema 1 “Masa Prakemerdekaan”. Bentuk Assesmen/penilaian dalam pembelajaran.



Gambar 2. *Hyperdoc*

Gambar 2, yaitu penggunaan media digital *Hyperdoc* yang berisi informasi kegiatan pembelajaran selama satu pekan. Tujuan pemanfaatan *Hyperdoc* ini sendiri memberikan informasi terkait dengan materi belajar selama satu pekan untuk siswa yang juga dapat diketahui oleh orang tua.

SIMPULAN

Dengan demikian, jelas bahwa kurikulum merdeka telah memberikan kesempatan yang sangat baik bagi guru dan siswa untuk berkembang. Terutama berlaku untuk guru, kurikulum merdeka menjawab terkait dengan pengembangan diri guru dalam menyiapkan dan menggunakan media belajar untuk mendukung kegiatan belajar di kelas.

Di mana dengan pemilihan media belajar yang tepat akan memberikan dan menumbuhkan rasa senang dan tertarik dalam belajar. Ini pun berlaku pada pembelajaran bahasa Indonesia yang dianggap membosankan. Beragamnya media belajar

yang ada dapat membantu guru dalam menyiapkan media belajar di kelas guna meningkatkan keberhasilan belajar di kelas.

Penelitian berimplikasi dengan sangat pentingnya peningkatan kemampuan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada penerapan kurikulum merdeka. Dengan keefektifan strategi, seperti peran guru sebagai fasilitator, memberikan berbagai situasi pembelajaran, dan menggunakan teknologi informasi, guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemampuan siswa berbahasa Indonesia yang baik. Implementasi Kurikulum Merdeka sangat penting untuk peningkatan kualitas pendidikan dan juga para pendidik akan semakin mahir dalam mengimplementasikan pemanfaatan media digital, seperti *padlet*, *hyperdoc*, *live worksheets*, dan *mentimeter*.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, R., Nurmalina, N., & Noviardila, I. (2021). Peranan Media Interaktif Animasi Terhadap Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 019 Tanjung Sawit Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Pembelajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 3(1), 71–79. Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. Retrieved October 12, 2023, from <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/1385>.
- Arda, A., Saehana, S., & Darsikin, D. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Komputer Untuk Siswa SMP Kelas VIII. *Mitra Sains*, 3(1), 69–77. Retrieved September 13, 2024, from <https://jurnal.pasca.untad.ac.id/index.php/MitraSains/article/view/66>
- Azis, Y. A. (2023, May 10). Studi Pustaka: Pengertian, Tujuan, Sumber dan Metode - Deepublish Store. [https://deepublishstore.com/blog/studi-pustaka/](https://deepublishstore.com/blog/studi-pustaka/#:~:text=Beliau%20menjelaskan%20pengertian%20studi%20pustaka,mengenai%20masalah%20yang%20akan%20diteliti)
- Retrieved October 17, 2024, from <https://deepublishstore.com/blog/studi-pustaka/>
- Friska, S. Y., Salahuddin, A., & Rosada, A. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Game Edukasi Berbantu Canva Dalam Kurikulum Merdeka. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(1), 134–138. Sekolah Tinggi Agama Islam Daruttaqwa Gresik. Retrieved September 13, 2024, from <https://jurnal.insida.ac.id/index.php/attadrib/article/view/445>
- Hanifah, D. N. R., Saputri, N. D., Yulisetiani, S., & Suwandi, S. (2024). Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Digital dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Tiga Bahasa Bina Widya Surakarta: *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 10(2), 1305–1319. Universitas Cokroaminoto Palopo. Retrieved September 13, 2024, from <https://e-journal.my.id/onoma/article/view/3457>
- Hasan, H. (2022). Peran Media Gambar Berseri terhadap Kemampuan Menulis Karangan Siswa Sekolah Dasar. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 3(2), 111–117. Ainara. Retrieved October 13, 2023, from <http://journal.ainarapress.org/index.php/ainj/article/view/99>
- Maisarah, M., Lestari, T. A., & Sakulpimolrat, S. (2022). Urgensi Pengembangan Media berbasis Digital Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*, 2(1), 65–75. MIQOT Jurnal Ilmu ilmu

- Keislaman. Retrieved September 18, 2024, from <https://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/eunoia/article/view/1348>
- Manalu, J. B., Sitohang, P., Heriwati, N., & Turnip, H. (2022). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar. *Prosiding Pendidikan Dasar*, 1(1), 80–86. Retrieved October 13, 2023, from <http://journal.mahesacenter.org/index.php/ppd/article/view/174>
- Nurhuda, P. (2023). Dampak positif kurikulum merdeka terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia - Repositori Universitas Negeri Malang. *Seminar Nasional Pembelajaran Bahasa dan Sastra (SELASAR) 7*. Malang: Universitas Negeri Malang. Retrieved September 27, 2023, from <http://repository.um.ac.id/4196/>
- Praheto, B. E., Andayani, A., Rohmadi, M., & Wardani, N. E. (2017). PERAN MULTIMEDIA INTERAKTIF DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBAHASA INDONESIA DI PGSD. *Proceedings Education and Language International Conference*, 1(1). Retrieved October 13, 2023, from <https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/ELIC/article/view/1224>
- Prameswari, J. Y., & Susanti, D. I. (2021). Inovasi Pembelajaran pada Mata Pelajaran Tematik di Sekolah Dasar Islam Terpadu Pada Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pertemuan Ilmiah Bahasa dan Sastra Indonesia (PIBSI)*, 43(1), 250–258. Retrieved September 13, 2024, from <https://conference.umk.ac.id/index.php/pibsi/article/view/231>
- Syam, C., Olendo, Y. O., & Putra, Z. A. W. (2024). TCI dan SCl: Bentuk Kolaborasi Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum Merdeka Belajar. *Journal of Education Research*, 5(2), 1968–1973. Perkumpulan Pengelola Jurnal PAUD Indonesia. Retrieved September 13, 2024, from <https://jer.or.id/index.php/jer/article/view/486>